

PENERAPAN APLIKASI ZAHIR ACCOUNTING DI INDUSTRI KERAJINAN KAYU KHAS PALEMBANG (MITRA IPTEKS BAGI MASYARAKAT)

Qoriani Widayati¹, Nyimas Sopiah² Muhammad Nasir³,

Universitas Bina Darma
Qoriani.ubd@gmail.com

ABSTRACT

Palembang's woodcraft has its typical motif which is different from other places. Chinese or Buddhist gives significant influences to it. However, the sketches are dominantly in the form of plants shape such as jasmine and lotus. There are no sketches of human or animal. Craftsmen has created more typical products of Palembang with their carving skill, for instance, fancy cabinet, bedstead, aquarium, photo frame, mirror, betel box, sofa, room divider, and so on. Unfortunately, the craftsmen, in this case is the writer's co-partners, is still facing difficulties in some areas such as determining woodcraft production cost – deciding raw material used and sales price, doing stock opname, and making financial statement which makes them difficult to track their profit or loss. This Iptek bagi Masyarakat (IbM) program, hopefully, can support the craftsmen to actively increase their productivity on Palembang's traditional woodcraft. Besides, it also helps the craftsmen to face their problems above.

Keywords: stock opname, report, and zahir accounting

ABSTRAK

Seni ukir Palembang memiliki motif khusus yang berbeda dengan daerah lain. Pengaruh Cina atau Budha masih menonjol, namun guratannya lebih didominasi tumbuhan, bunga melati dan teratai serta tidak ada gambaran tentang manusia atau hewan. Berbagai bentuk kerajinan ukiran khas Palembang pun lahir dari tangan para perajin, seperti lemari hias berbagai ukuran, dipan, akuarium, bingkai foto dan cermin, kotak sirih, sofa, pembatas ruangan, dan sebagainya. Kesulitan yang sering terjadi adalah, mitra masih sulit menentukan biaya produksi pembuatan kerajinan kayu mulai dari penentuan bahan baku sampai dengan harga jual, serta melakukan pencatatan persediaan kerajinan kayu, juga masih sulitnya dalam membuat laporan keuangan sehingga terkadang cukup sulit melihat laba atau rugi yang di dapatkan mitra. Dengan kegiatan iptek bagi masyarakat (I_bM) akan mendorong industri mitra untuk aktif dan terus melakukan peningkatan produktivitas kerajinan kayu khas Palembang. Kegiatan ini juga membantu mempermudah mitra menentukan biaya produksi dan laporan keuangan dengan menggunakan *software* akuntansi *zahir accounting*.

Kata kunci: biaya produksi, pencatatan persediaan, laporan keuangan, *zahir accounting*

PENDAHULUAN

Seni ukir Palembang memiliki motif khusus yang berbeda dengan daerah lain. Pengaruh Cina atau Budha masih menonjol, namun guratannya lebih didominasi tumbuhan, bunga melati dan teratai serta tidak ada gambaran tentang manusia atau hewan. Berbagai macam ukiran khas Palembang itu biasanya disebut dengan laukuer (Lavquer).

Berbagai bentuk kerajinan ukiran khas Palembang pun lahir dari tangan para perajin, seperti lemari hias berbagai ukuran, dipan, akuarium, bingkai foto dan cermin, kotak sirih, sofa, pembatas ruangan, dan sebagainya. Puluhan atau mungkin ratusan pengusaha kini menggantungkan hidup mereka dari kerajinan ukiran kayu Palembang. Saat ini, ukiran kayu khas Palembang telah tumbuh menjadi industri yang menjanjikan. Industri rumahan ukiran kayu Palembang tumbuh di banyak pelosok “Kota Pempek” itu. Kelurahan Sukabangun dan Sukawinatan adalah salah satu sentra kerajinan kayu khas Palembang.

Kelompok Industri kerajinan kayu khas Palembang yang berada di kelurahan suka bangun dan sukawinatan merupakan salah satu sentra industri kerajinan kayu yang ada di Palembang. Kesulitan yang sering terjadi adalah, mitra masih sulit menentukan biaya produksi pembuatan kerajinan kayu mulai dari penentuan bahan baku sampai dengan harga jual, serta melakukan pencatatan persedian kerajinan kayu, juga masih sulitnya dalam membuat laporan keuangan sehingga terkadang cukup sulit melihat laba atau rugi yang di dapatkan mitra. Untuk itu dibutuhkan sebuah perangkat lunak yang dapat digunakan oleh mitra dalam membantu menyelesaikan permasalahan tersebut. Software zahir accounting merupakan salah satu software keuangan yang ada saat ini yang telah banyak digunakan oleh industri kecil, menengah maupun besar. Berkaitan dengan latar belakang tersebut maka kami tertarik untuk memperkenalkan software zahir accounting tersebut kepada Industri kerajinan kayu yang ada. Sebagai contoh penerapan kami mengambil dua sampel mitra yaitu Pusat Seni Ukir dan Lak Kedaton Palembang dan Khasanah Mebel.

METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang akan dilakukan dalam kegiatan Palembang menggunakan software akuntansi *zahir accounting* adalah dengan pelatihan baik secara teori maupun praktek. Adapun cara-cara tersebut anatara lain:

- a. Pelatihan secara teori, tujuan dari pelatihan ini untuk:
 1. Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat kegiatan

2. Menjelaskan mengenai bagaimana cara menghitung biaya produksi, melakukan pencatatan persediaan dan membuat laporan keuangan.
3. Pengenalan software akuntansi *zahir accounting*

b. Pelatihan menggunakan Software akuntansi *zahir accounting*, tujuan pelatihan ini untuk:

1. Proses penggunaan software akuntansi *zahir accounting*
2. Efektif dan efisiensi penggunaan software akuntansi *zahir accounting* dalam menentukan biaya produksi, pencatatan persediaan dan pembuatan laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini berisi jadwal kegiatan yang telah dilakukan dan materi apa saja yang telah diberikan kepada mitra. Jadwal dari kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.1 Jadwal Kegiatan Pendampingan Ipteks Bagi masyarakat

No	Tanggal	Waktu	Hari	Keterangan kegiatan
1	01 April 2015	09.00 - 14.00	Rabu	Survei awal, izin dan perencanaan kegiatan dengan mitra 1
2	08 April 2015	09.00 - 14.00	Rabu	Survei awal, izin dan perencanaan kegiatan dengan mitra 2
3	11 April 2015	09.00 – 14.00	Sabtu	Sosialisasi tentang Pembuatan Laporan Keuangan mitra 1
4	15 April 2015	09.00 – 14.00	Rabu	Sosialisasi tentang Pembuatan Laporan Keuangan mitra 2
5	22 April 2015	09.00 - 14.00	Rabu	Sosialisasi tentang pencatatan persediaan dengan mitra 1
6	25 April 2015	09.00 - 14.00	Sabtu	Sosialisasi tentang pencatatan persediaan dengan mitra 2
7	29 April 2015	09.00 - 14.00	Rabu	Sosialisasi tentang penentuan harga pokok produksi dengan mitra 1
8	09 Mei 2015	09.00 - 14.00	Sabtu	Sosialisasi tentang penentuan harga pokok produksi dengan mitra 2
9	13 Mei 2015	09.00 - 14.00	Rabu	Perkenalan dengan software Zahir Accouting dengan mitra 1
10	20 Mei 2015	09.00 - 14.00	Rabu	Perkenalan dengan software Zahir Accouting dengan mitra 2
11	23 Mei 2015	09.00 - 14.00	Sabtu	Instalisasi software zahir accounting di Mitra 1
12	03 Juni 2015	09.00 - 14.00	Rabu	Instalisasi software zahir accounting di Mitra 2

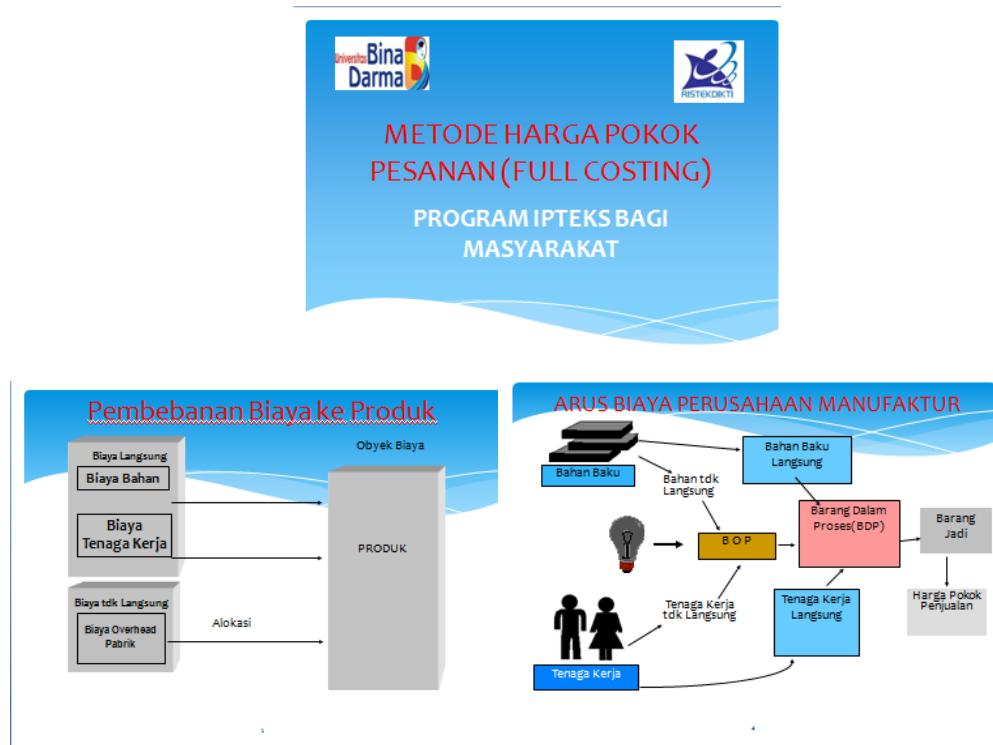
13	06 Juni 2015	09.00 - 14.00	Sabtu	Praktek penggunaan software Zahir Accounting dengan Mitra 1
14	13 Juni 2015	09.00 - 14.00	Sabtu	Praktek penggunaan software Zahir Accounting dengan Mitra 2

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan setelah permintaan izin dan perencanaan kegiatan dengan mitra yaitu pemberian teori atau materi yang berhubungan dengan pembuatan laporan keuangan, pencatatan persediaan serta bagaimana menghitung harga pokok produksi. Berikut ini adalah tampilan materi yang diberikan

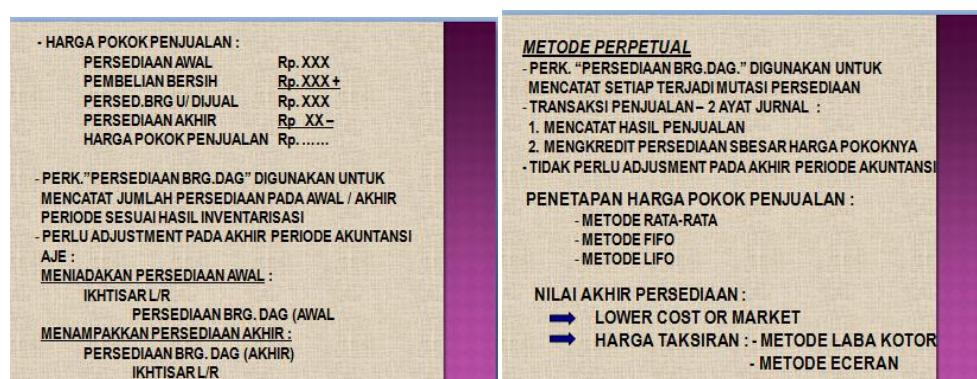


Gambar 1 Slide Persentasi Tentang Laporan keuangan

Materi tentang laporan keuangan ini berisi tentang bagaimana cara pembuatan laporan keuangan yang benar serta jenis-jenis laporan keuangan



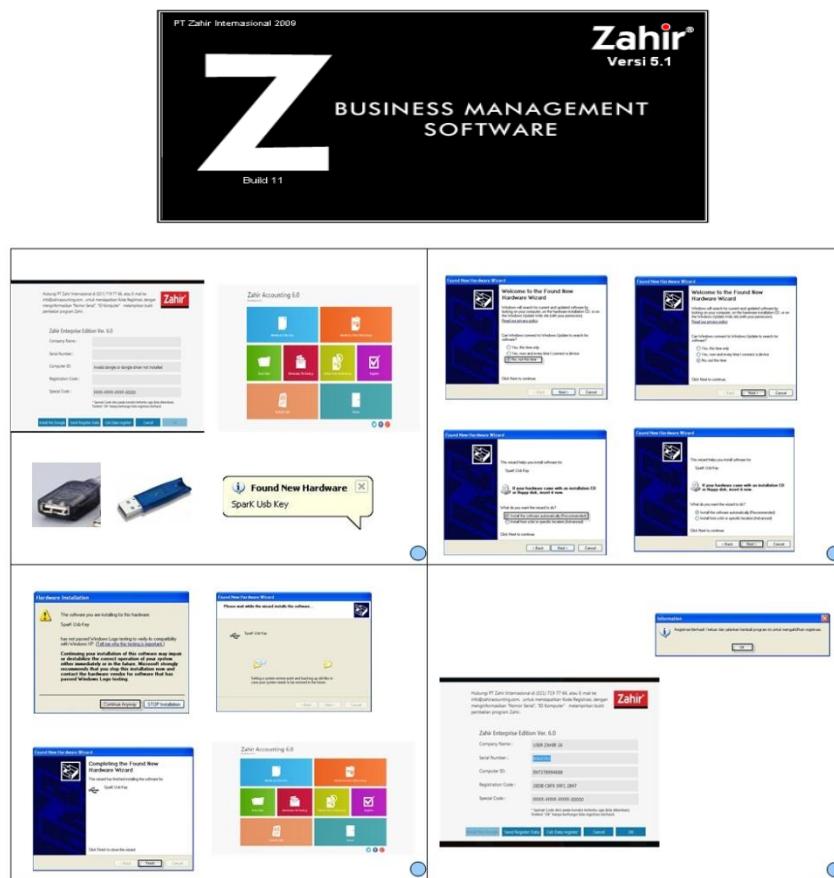
Gambar 2 Slide persentasi penentuan harga pokok produksi

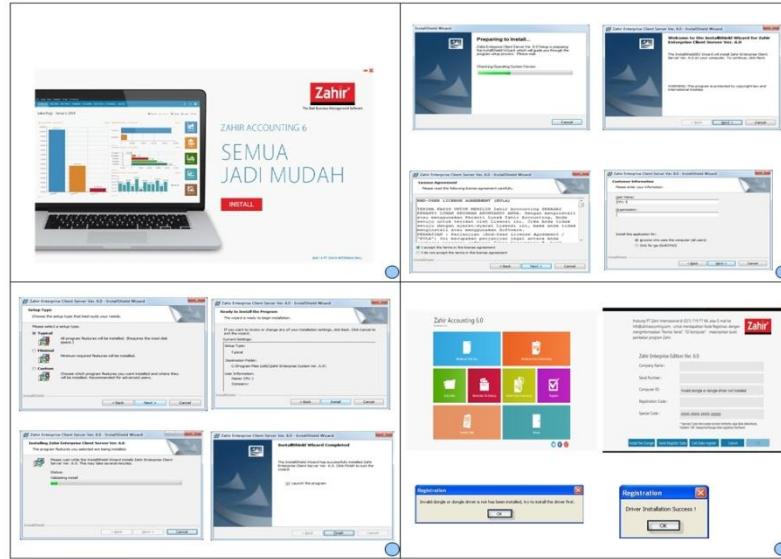


Gambar 3 Slide Persentasi Materi Pencatatan Persediaan

Materi ini berisi tentang bagaimana melakukan pencatatan persediaan barang, persediaan barang yang dimiliki oleh kedua mitra antara lain persediaan bahan baku kayu, cat, pernis dan lain-lain.

Setelah materi tentang pembuatan laporan keuangan, pencatatan persediaan dan pencatatan biaya produksi selanjutnya tim memberikan materi tentang *software zahir accounting*.





Gambar 3 Tampilan Instalisasi Zahir Accounting

Pada gambar 3 dapat kita lihat langkah-langkah instalasi software zahir accounting. Sebelum mitra menggunakan software tersebut dalam menyusun laporan keuangan, terlebih dahulu dilakukan proses instalasi software zahir accounting. Setelah dilakukan instalasi, kegiatan selanjutnya adalah melakukan pelatihan penggunaan software tersebut terhadap mitra. Dengan adanya pelatihan ini maka mitra akan dapat langsung menggunakan software tersebut dalam penyusunan laporan keuangan.





Gambar 4 Pelatihan Penggunaan Zahir Accounting

SIMPULAN

Simpulan dari kegiatan ini antara lain:

1. Peningkatan pengetahuan mitra tentang pembuatan laporan keuangan, pencatatan persediaan serta penentuan harga pokok produksi dengan benar.
2. Mitra dapat menggunakan software zahir accounting untuk pembuatan laporan keuangan, pencatatan persediaan serta penentuan harga pokok produksi

DAFTAR PUSTAKA

Team Penyusun Naskah. 2010. *Panduan Penggunaan Zahir Accounting Software*. Jakarta: PT ZahirInternasional.



UNTAR
Universitas Tarumanagara

SNHP3M

Seminar Nasional Hasil Penerapan Penelitian dan Pengabdian
pada Masyarakat II

SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

Qoriani Widayati

PEMAKALAH

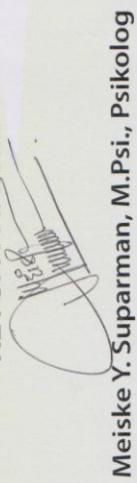
KETUA LPKMV


Ir. Basuki Anondho, MT

Jakarta, 10 - 11 September 2015

Penyelenggara : Lembaga Pengabdian
Kepada Masyarakat dan Ventura
Universitas Tarumanagara

KETUA PANITIA


Meiske Y. Suparman, M.Psi., Psikolog